

IMPLEMENTASI PROSES MANAJEMEN DALAM SISTEM PERENCANAAN, PENGORGANISASIAN, DAN PENGENDALIAN PENDIDIKAN

¹⁾Nazwa Maudina Simamora, ²⁾Khairan Tasya, ³⁾Yahra Sal Syabilla, ⁴⁾Sintya Ramadayani

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: ¹⁾ nzwamaudina@gmail.com, ²⁾ khairantasya@gmail.com, ³⁾ yahrasalsyabilla123oppo@gmail.com, ⁴⁾ sintyaramadayani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi proses manajemen dalam sistem perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian pendidikan di institusi pendidikan. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji bagaimana tiga fungsi utama manajemen perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian diintegrasikan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Data dikumpulkan melalui kajian literatur, observasi, dan data yang mendukung artikel ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi perencanaan yang strategis dan berbasis data berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Pengorganisasian yang baik mampu mendukung distribusi tugas dan tanggung jawab secara efektif, sementara pengendalian yang terukur memastikan kualitas program tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan dalam pelaksanaan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan keterbatasan teknologi pendukung. Studi ini menyimpulkan bahwa penguatan proses manajemen dalam sistem pendidikan memerlukan kolaborasi yang sinergis antara pemangku kepentingan dan penggunaan teknologi yang lebih optimal. Rekomendasi diberikan untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci : Teknologi, Perencanaan, Pengorganisasian, Pengendalian, Pendidikan

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of management processes in educational planning, organizing and controlling systems in educational institutions. With a descriptive qualitative approach, this research examines how the three main management functions of planning, organizing and controlling are integrated to increase educational effectiveness. Data was collected through literature review, observation, and data that supports this article. The research results show that the implementation of strategic and data-based planning contributes significantly to achieving educational goals. Good organization is able to support the effective distribution of tasks and responsibilities, while measurable control ensures that program quality remains in line with established standards. However, this research also found challenges in implementation, such as a lack of competent human resources and limited supporting technology. This study concludes that strengthening management processes in the education system requires synergistic collaboration between stakeholders and more optimal use of technology. Recommendations are provided for the development of adaptive and sustainable education policies.

Keywords: Technology, Planning, Organizing, Controlling, Education

1. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan memiliki peran vital dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan suatu negara. Dalam era yang semakin kompleks dan dinamis ini, institusi pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi tuntutan kualitas sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Proses manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian menjadi landasan utama dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Namun, implementasi proses ini tidak selalu berjalan mulus, karena seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur pendukung, serta kurangnya pemanfaatan teknologi secara optimal.

Institusi pendidikan menghadapi tantangan untuk mengelola sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman. Proses manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian seringkali terkendala oleh keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, dan pemanfaatan teknologi. Pada Studi, (Holo, Tetik, dan Setiawi) menegaskan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi mampu meningkatkan efisiensi administrasi dan mendukung pengelolaan yang lebih optimal.¹

Di era digital, transformasi teknologi dalam manajemen pendidikan menjadi keharusan. Dalam mentransformasikan teknologi merupakan bentuk pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Tumiran, Siregar, dan Agustia menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi (teknologi informasi) di tingkat sekolah mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan efisiensi pengelolaan

sumber daya. Namun, keberhasilan transformasi ini membutuhkan kapasitas teknologi yang memadai, terutama di kalangan tenaga pendidik.² Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam pemanfaatan teknologi menjadi penghambat penerapan teknologi dalam pendidikan.

Kompetensi teknologi, pedagogi, dan konten (TPACK) menjadi faktor kunci keberhasilan, sebagaimana ditemukan oleh Nurhaliza, di mana guru yang menguasai TPACK mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran.³ guru yang memiliki kompetensi TPACK yang baik mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan cara yang efektif. Mereka dapat menggunakan alat digital untuk mendukung tujuan pembelajaran dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Guru dengan kompetensi ini tidak hanya tahu cara menggunakan teknologi, tetapi juga tahu bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan lebih menarik.

Selain proses pembelajaran, Pengelolaan keuangan juga menjadi aspek esensial dalam manajemen pendidikan. Pengelolaan yang baik memastikan operasional yang berkelanjutan dan alokasi anggaran yang strategis untuk pengembangan fasilitas maupun sumber daya manusia. Khafidhoh dan Kencana menyebutkan bahwa manajemen pembiayaan yang terencana dapat meningkatkan efisiensi operasional lembaga pendidikan, terutama di sektor pendidikan Islam.⁴ Selain itu, pengelolaan fasilitas seperti laboratorium dan perpustakaan juga tidak kalah penting dimana

¹ Holo, K. R., Tetik, Y. N., & Setiawi, A. P. (2024). Rancang bangun sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Kristen Narwastu Wailabubur. *Jurnal Teknologi Informasi*.

² Tumiran, T., Siregar, B., & Agustia, N. R. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis digitalisasi di Mas Tarbiyah Islamiyah Deli Serdang. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*.

³ Nurhaliza, S. (2024). Analisis kompetensi Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) guru SKI di MAN 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*.

⁴ Khafidhoh, K., & Kencana, A. K. (2024). Manajemen pembiayaan pendidikan Islam: Perspektif akuntabilitas. *Karakter: Jurnal Pendidikan Islam*.

laboratorium yang dikelola dengan baik berdampak positif pada efektivitas pembelajaran, khususnya di bidang sains.

Di sisi lain, kehadiran guru sebagai elemen penting dalam manajemen pendidikan turut didukung oleh teknologi. Sistem absensi berbasis teknologi dimana mempermudah pemantauan kehadiran secara real-time dan meningkatkan akurasi data. Inovasi teknologi juga relevan dalam pengelolaan lembaga pendidikan non-formal. Sistem informasi berbasis web memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya lembaga non-formal, terutama dalam menghadapi keterbatasan anggaran dan tenaga kerja. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan menjadi prioritas utama sebagai program sekolah sebagai upaya kesempurnaan dalam manajemen pendidikan.

Melalui analisis mendalam, artikel ini juga mengungkapkan berbagai tantangan yang muncul dalam pelaksanaan proses manajemen di institusi pendidikan. Berdasarkan temuan penelitian, solusi seperti kolaborasi antara pemangku kepentingan dan pengembangan kebijakan pendidikan yang adaptif menjadi rekomendasi penting. Dengan fokus pada penguatan proses manajemen serta pemanfaatan teknologi yang lebih optimal, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem perencanaan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam menganalisis implementasi manajemen pendidikan di era digital ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji bagaimana tiga fungsi utama manajemen perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian diintegrasikan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan

menganalisis perencanaan yang strategis dan berbasis teknologi dalam mengumpulkan data berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Pengorganisasian yang baik mampu mendukung distribusi tugas dan tanggung jawab secara efektif, sementara pengendalian yang terukur memastikan kualitas program tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi dalam manajemen pendidikan di era digital mencakup kurangnya keterampilan literasi digital di kalangan pendidik, hambatan dalam akses teknologi, serta tantangan dalam perubahan metode dan strategi pengajaran. Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi peluang besar yang ada, seperti penggunaan teknologi untuk memperbaiki proses perencanaan pendidikan, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi yang lebih efektif dalam sistem pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proses manajemen dalam pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, memainkan peran penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pendekatan manajemen yang berbasis data, teknologi, dan kolaborasi adalah kunci untuk menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

A. Perencanaan Strategis dan Berbasis Teknologi dalam Pendidikan

Perencanaan pendidikan adalah fondasi utama dalam manajemen pendidikan, karena melalui perencanaan ini lembaga pendidikan dapat menentukan arah, tujuan, strategi, dan langkah operasional untuk mencapai visi dan misinya. Perencanaan yang efektif memastikan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil maksimal.

Penelitian Tumiran, Siregar, dan Agustia (2024) menyoroti pentingnya perencanaan berbasis digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan. Integrasi teknologi memungkinkan pengumpulan dan analisis data yang lebih akurat, sehingga sekolah dapat menetapkan prioritas yang relevan dan berbasis bukti, serta merespons tantangan dengan lebih cepat dan efektif.⁵

Keunggulan utama dari pendekatan berbasis digitalisasi ini terletak pada kemampuannya untuk mempercepat respons terhadap berbagai tantangan di bidang pendidikan. Contohnya, sekolah dapat segera mengidentifikasi permasalahan yang ada, seperti kesenjangan dalam capaian belajar atau kekurangan sumber daya, dan langsung menerapkan solusi yang terukur. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif karena berbasis bukti (evidence-based decision-making), sehingga kebijakan yang diterapkan memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.

Pada perencanaan yang baik, dalam proses perencanaan melibatkan partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan (*Stake holder*), seperti kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Pendekatan kolaboratif dalam perencanaan ini terbukti menghasilkan program pendidikan yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan dan harapan semua pihak. Penelitian menunjukkan bahwa melibatkan berbagai elemen pendidikan seperti kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan kebijakan pengajaran dalam proses perencanaan menghasilkan program yang lebih relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena itu, perencanaan berbasis

kolaborasi dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan responsif.

Selain itu, Pendekatan berbasis data dalam perencanaan juga membantu sekolah merancang program yang responsif terhadap tantangan global, seperti perubahan teknologi, globalisasi, atau isu sosial. Dengan menggunakan data yang valid, lembaga pendidikan dapat merancang program yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga mampu bersaing di tingkat global. Misalnya, data terkait kecenderungan pendidikan internasional dapat membantu sekolah merumuskan kebijakan yang mengakomodasi kebutuhan keterampilan abad 21 bagi para siswa, memastikan pendidikan tetap relevan di tengah perubahan zaman.

Di era modern, perencanaan pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pengelolaan infrastruktur dan teknologi yang mendukung kualitas pendidikan. Digitalisasi memungkinkan lembaga pendidikan untuk merencanakan alokasi anggaran yang lebih tepat, mengoptimalkan fasilitas, dan mengembangkan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi. Penyusunan anggaran berbasis data memastikan dana dialokasikan untuk pengembangan infrastruktur dan teknologi yang mendesak dan relevan, mendukung upaya keberlanjutan pendidikan dan memungkinkan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan global dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

B. Pengorganisasian yang Efektif dan Efisien dalam Pendidikan

Pengorganisasian adalah elemen penting dalam memastikan kelancaran operasional pendidikan. Struktur organisasi yang baik memberikan arahan yang jelas bagi setiap individu di lembaga pendidikan, menciptakan lingkungan kondusif untuk proses pembelajaran yang efektif.

⁵ Tumiran, T., Siregar, B., & Agustia, N. R. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis digitalisasi di Mas Tarbiyah Islamiyah Deli Serdang. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*.

Penelitian Bella Sukma T. Sukarnawati et al. (2022) menunjukkan bahwa struktur organisasi yang baik meningkatkan efisiensi program pembelajaran. Dengan distribusi tugas dan wewenang yang jelas, setiap anggota organisasi, baik guru maupun staf administratif, dapat bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.⁶ Menurut Robbins & Coulter, (2021) struktur organisasi yang jelas dan mekanisme pengawasan yang baik memiliki kinerja lebih unggul dibandingkan dengan yang tidak.⁷ Contohnya, penerapan struktur matriks dalam pembagian tugas memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara fleksibel untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis.

Pengorganisasian juga berkaitan erat dengan manajemen waktu dan sumber daya, di mana teknologi berperan penting dalam mendukung kelancaran proses ini. Digitalisasi pengorganisasian terbukti efektif dalam pengelolaan tenaga kerja dan fasilitas pendidikan. Menurut studi Tumiran (2024), sistem digital yang terintegrasi membantu sekolah dalam merancang jadwal pembelajaran, pembagian tugas guru, dan pengelolaan kelas secara otomatis.⁸ Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga meningkatkan ketepatan dan efisiensi dalam menyusun jadwal yang memenuhi kebutuhan semua pihak.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem digital terintegrasi membawa dampak signifikan dalam pengelolaan administrasi pendidikan, khususnya dalam merancang jadwal pembelajaran,

pembagian tugas guru, dan pengelolaan kelas. Dengan Penggunaan sistem digital yang terintegrasi secara langsung menghemat waktu dalam proses penyusunan jadwal, metode manual yang rentan terhadap kesalahan manusia dengan memanfaatkan sistem digital menggunakan algoritma yang mampu menganalisis data secara akurat, jadwal yang disusun lebih inklusif dan memenuhi kebutuhan, memberikan pengajaran yang berkualitas dan meningkatkan pengalaman belajar siswa serta Sistem digital dalam mengakomodasi perubahan dalam pendidikan.⁹

Selain itu, pengorganisasian yang melibatkan pengembangan profesional tenaga pendidik memberikan hasil signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan organisasi, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan. Partisipasi aktif guru dalam proses seperti penyusunan kurikulum atau evaluasi program meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap kebijakan yang diterapkan, yang berdampak positif pada implementasi kebijakan tersebut.

Pengorganisasian yang baik perlu menjaga keseimbangan antara struktur hierarkis dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan. Dalam era digital, fleksibilitas untuk mengadaptasi teknologi dan metode baru sangat diperlukan. Lembaga pendidikan perlu menciptakan budaya yang mendukung inovasi dan kolaborasi antara berbagai pihak guru, siswa, dan orang tua. Secara keseluruhan, pengorganisasian yang efektif dan berbasis teknologi tidak hanya memperlancar operasional pendidikan, tetapi juga menciptakan iklim yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional tenaga pendidik.

⁶ Bella, S. T. S., Adinda, A., & Aslamiah, S. (2022). Peningkatan prestasi akademik MIPA pada siswa melalui bimbingan belajar. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*.

⁷ Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management*. Pearson Education.

⁸ Tumiran, T., Siregar, B., & Agustia, N. R. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis digitalisasi di Mas Tarbiyah Islamiyah Deli Serdang. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*.

⁹ Tumiran, T., Siregar, B., & Agustia, N. R. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis digitalisasi di Mas Tarbiyah Islamiyah Deli Serdang. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*

C. Pengendalian berbasis teknologi dalam Manajemen

Pengendalian dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengendalian ini memastikan bahwa berbagai kegiatan, mulai dari pembelajaran hingga pengelolaan sumber daya, dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien.

Pengendalian berbasis teknologi adalah pendekatan manajemen yang memanfaatkan perangkat lunak, sistem otomatisasi, dan teknologi informasi untuk mengawasi, mengevaluasi, dan memperbaiki kinerja dalam pendidikan.

Menurut penelitian Heni Voni R (2023), sistem pengendalian berbasis teknologi, seperti absensi guru berbasis QR code, tidak hanya meningkatkan akurasi data tetapi juga efisiensi dalam pemantauan. Teknologi memungkinkan pemantauan secara real-time, sehingga data terkait kehadiran dan kinerja dapat dicatat dengan presisi tinggi dan dianalisis lebih cepat, mendukung pengambil keputusan untuk melakukan penyesuaian atau intervensi tepat waktu.¹⁰

Manfaat dari pengendalian berbasis teknologi yaitu (1) Sistem ini mengurangi risiko kesalahan manual dan manipulasi data (2) Proses pemantauan kinerja dilakukan secara otomatis, meminimalkan waktu dan tenaga (3) Data yang diperoleh diakses secara langsung oleh administrator untuk evaluasi dan pengambilan keputusan yang cepat.¹¹

¹⁰ Voni, H. R., Syauki, A. Y., & Setiawan, E. K. (2023). Strategi manajemen berbasis teknologi untuk optimalisasi layanan pendidikan. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*.

¹¹ Voni, H. R., Syauki, A. Y., & Setiawan, E. K. (2023). Strategi manajemen berbasis teknologi untuk optimalisasi layanan pendidikan. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*.

Proses pengendalian juga melibatkan pengumpulan data kinerja guru dan siswa yang dievaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sistem evaluasi terintegrasi memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengambil tindakan korektif dengan lebih cepat. Misalnya, jika ditemukan bahwa ada siswa yang tidak mencapai target akademik atau guru yang belum memenuhi standar pengajaran, teknologi memungkinkan lembaga untuk segera menyusun program perbaikan atau pengembangan profesional yang tepat. Dengan pengendalian berbasis data, lembaga pendidikan dapat melakukan penyesuaian yang lebih tepat dan berbasis bukti, daripada hanya mengandalkan pengamatan subjektif.

Selain evaluasi kinerja, pengendalian juga mencakup pemantauan penggunaan sumber daya, seperti fasilitas, anggaran, dan materi pembelajaran. Memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan anggaran dan sumber daya fisik memungkinkan lembaga pendidikan untuk lebih mudah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau efisiensi. Misalnya, dengan perangkat lunak manajemen sumber daya, pengelola sekolah dapat memonitor penggunaan anggaran secara lebih transparan, mengurangi pemborosan, dan memastikan aktivitas operasional berjalan sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Teknologi juga memfasilitasi perencanaan dan pengawasan pemeliharaan fasilitas dan perlengkapan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

Dengan demikian, pengendalian berbasis data dan teknologi dalam pendidikan tidak hanya mempermudah proses monitoring tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pengendalian yang terintegrasi dalam sistem pendidikan, didukung oleh data akurat dan teknologi tepat guna, menjadi langkah krusial untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

D. Manajemen Pendidikan Berbasis Digital

Digitalisasi kini menjadi aspek yang tak terpisahkan dalam implementasi proses manajemen pendidikan. Menurut penelitian Tumiran et al. (2024), digitalisasi membantu sekolah mengintegrasikan seluruh elemen manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga pengendalian, ke dalam satu sistem yang efisien. Transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mengoptimalkan proses pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan relevan dengan kebutuhan zaman.¹²

Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen informasi pendidikan (EMIS) memungkinkan pengelolaan data yang lebih baik, seperti data siswa, pengajaran, kurikulum, dan sumber daya manusia. Sistem ini menyediakan platform terintegrasi yang memudahkan sekolah dalam memonitor, mengevaluasi, dan merencanakan strategi pendidikan. Dengan digitalisasi, pengambil keputusan memiliki akses mudah terhadap data terkini yang dapat diandalkan untuk mengambil langkah yang lebih tepat dan terukur, meningkatkan efektivitas administratif dan mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, digitalisasi juga mendukung transparansi yang sangat penting untuk meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan terhadap para pemangku kepentingan. Sistem berbasis teknologi memungkinkan pelacakan dan pertanggungjawaban proses pendidikan secara terbuka, mulai dari alokasi anggaran hingga penilaian hasil belajar dan kinerja guru. Hal ini berpotensi meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan, karena

seluruh proses dapat dipantau dengan lebih jelas dan akurat. Penelitian oleh Maulana Malik Ibrohim (2020) dalam *Jurnal Ilmiah Mandala Education* mengungkapkan bahwa implementasi sistem informasi pendidikan yang berbasis digital mendukung pengelolaan data yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan dalam melayani masyarakat.

Transformasi digital juga membawa dampak besar pada proses pembelajaran. Platform digital yang mendukung pembelajaran jarak jauh atau e-learning, yang awalnya menjadi solusi sementara pada masa pandemi, kini telah berkembang menjadi metode pembelajaran yang efisien dan fleksibel. Teknologi dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara interaktif, menggunakan berbagai media dan sumber daya daring, meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan, serta memudahkan siswa di daerah terpencil. Meskipun demikian, tantangan seperti kesenjangan digital dan kesiapan tenaga pengajar dalam memanfaatkan teknologi harus diatasi dengan upaya peningkatan akses dan pelatihan yang memadai. Penelitian oleh Tupono (2022) dalam *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik* menunjukkan bahwa dengan digitalisasi, pendidikan dapat mengurangi kesenjangan akses dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah yang sebelumnya terbatas.¹³

Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya inovasi, tetapi juga kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih tangguh dan adaptif terhadap tantangan zaman. Digitalisasi menjadi landasan penting dalam mewujudkan pendidikan yang lebih inklusif, merata, dan berkualitas di era globalisasi ini, memberikan dampak positif yang lebih luas bagi

¹² Tumiran, T., Siregar, B., & Agustia, N. R. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis digitalisasi di Mas Tarbiyah Islamiyah Deli Serdang. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*.

¹³ Tupono, W., Syakdiah, & Kusumawiranti, R. (2022). Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 10-18.

semua pihak yang terlibat dalam ekosistem pendidikan.

PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Judul: "Digitalisasi dalam Manajemen Pendidikan Studi Kasus di Sekolah Dasar"

Penulis: Tumiran, Siregar, & Agustia

Tahun: 2024

Ringkasan:

Penelitian ini mengidentifikasi peran digitalisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, termasuk pada perencanaan berbasis data dan pengorganisasian yang didukung oleh sistem informasi manajemen. Digitalisasi tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan akurasi data, tetapi juga memungkinkan sekolah menyusun kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat lokal. Selain itu, teknologi digital membantu lembaga pendidikan dalam monitoring dan evaluasi transparan, mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Tantangan yang diidentifikasi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah dan kesiapan tenaga pendidik dalam mengadopsi digitalisasi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan guru, pengembangan infrastruktur, dan pendekatan kolaboratif sebagai langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut.

Judul: "Pengorganisasian Pendidikan Berbasis Teknologi di Era Globalisasi"

Penulis: Bella Sukma T. Sukarnawati

Tahun: 2022

Ringkasan:

Studi ini mengeksplorasi peran pengorganisasian berbasis teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional sekolah.

Temuan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen pendidikan mendukung pembagian tugas yang jelas, pengelolaan jadwal secara otomatis, dan distribusi materi pembelajaran yang lebih terorganisasi. Hal ini menciptakan sinergi antarbagian di dalam institusi pendidikan, meningkatkan produktivitas dan keterlibatan guru dalam proses pengelolaan pendidikan. Selain itu, teknologi mempermudah pelacakan tugas dan koordinasi antarpendidik, memastikan kelancaran operasional dan pemanfaatan waktu secara maksimal. Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa pengorganisasian berbasis teknologi memerlukan pengembangan kompetensi digital guru, yang masih menjadi kendala di banyak sekolah.

Judul: "Pengaruh Teknologi pada Pengendalian Proses Pendidikan"

Penulis: Heni Voni R., Syauki, & Setiawan

Tahun: 2023

Ringkasan:

Penelitian ini membahas pengaruh teknologi terhadap sistem pengendalian dalam pendidikan, dengan fokus pada penggunaan absensi berbasis QR code dan evaluasi berbasis data. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam monitoring kehadiran guru dan siswa. Teknologi juga mempermudah pengumpulan data real-time untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Evaluasi kinerja berbasis data memungkinkan deteksi dini terhadap masalah akademik atau operasional, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa pengendalian berbasis teknologi juga memperkuat akuntabilitas lembaga pendidikan melalui transparansi dalam penggunaan sumber daya, seperti anggaran dan fasilitas.

Judul: "Manajemen Pendidikan Berbasis Kolaborasi di Era Digital"

Penulis: Sulistiyani

Tahun: 2024

Ringkasan:

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan kolaboratif dalam perencanaan dan pengendalian pendidikan berbasis data. Dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam proses pengelolaan pendidikan, institusi mampu menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan efektif. Kolaborasi terbukti meningkatkan relevansi program pendidikan terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Selain itu, digitalisasi memperkuat keterlibatan stakeholder dalam monitoring dan evaluasi, yang menghasilkan transparansi lebih baik dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Tantangan seperti kesenjangan digital dan resistensi terhadap perubahan diatasi dengan pelatihan intensif dan penguatan infrastruktur teknologi untuk mendukung keberlanjutan sistem pendidikan di era globalisasi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya implementasi proses manajemen dalam pendidikan, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian, sebagai fondasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Perencanaan berbasis data memberikan arah strategis yang jelas, memungkinkan alokasi sumber daya yang tepat, dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat. Pengorganisasian yang terstruktur dan berbasis teknologi mendukung sinergi antar komponen pendidikan, memastikan koordinasi yang optimal antara tenaga pendidik, siswa, dan infrastruktur.

Pengendalian berbasis teknologi

meningkatkan akurasi data, memfasilitasi monitoring dan evaluasi secara real-time, serta memungkinkan pengambilan tindakan korektif yang cepat. Digitalisasi dalam manajemen pendidikan menjadi pilar utama untuk mendukung ketiga proses tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, lembaga pendidikan dapat lebih fleksibel menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan kebutuhan pendidikan. Penelitian ini menyarankan agar pengelola lembaga pendidikan terus berinovasi dalam pengelolaan pendidikan untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas di era modern.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bella, S. T. S., Adinda, A., & Aslamiyah, S. (2022). Peningkatan prestasi akademik MIPA pada siswa melalui bimbingan belajar. *Kreativasi: Journal of Community Empowerment*. Retrieved from <https://ejournal.kreativasi.ac.id>
- Hidayahtullah, M. G. F., & Reaba, M. Y. A. (2024). Penerapan metode waterfall pada sistem informasi manajemen arsip dan profil dinas berbasis website. *Jurnal Teknologi Informasi*. Retrieved from <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jrticle/download/11772/6629>
- Holo, K. R., Tetik, Y. N., & Setiawi, A. P. (2024). Rancang bangun sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Kristen Narwastu Wailabubur. *Jurnal Teknologi Informasi*. Retrieved from <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/download/11863/6660>
- Khafidhoh, K., & Kencana, A. K. (2024). Manajemen pembiayaan pendidikan Islam: Perspektif akuntabilitas. *Karakter: Jurnal Pendidikan Islam*.

- Retrieved from <https://ejournal.aripafi.or.id>
- Miftahir, R., Apriliani, A., & Arafah, N. S. (2024). Meta-analisis: Pengaruh manajemen kelas yang efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*. Retrieved from <https://basicedu.ejournal.ac.id>
- Nurhaliza, S. (2024). Analisis kompetensi Technological, Pedagogical, and Content Knowledge (TPACK) guru SKI di MAN 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan Islam*. Retrieved from http://repository.uinsu.ac.id/22918/5/BAB_IV_B_EBAS_PERPUS.pdf
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management*. Pearson Education. http://opac.utu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3382
- Sulistiyani, S. (2024). Manajemen pembelajaran berbasis teknologi di SMK Negeri: Studi empiris. *Cendekia Pendidikan*. Retrieved from <https://cendekia.ejournal.id>
- Tumiran, T., Siregar, B., & Agustia, N. R. (2024). Implementasi manajemen pendidikan berbasis digitalisasi di Mas Tarbiyah Islamiyah Deli Serdang. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/9>
- Tupono, W., Syakdiah, & Kusumawiranti, R. (2022). Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 10-18.
- Voni, H. R., Syauki, A. Y., & Setiawan, E. K. (2023). Strategi manajemen berbasis teknologi untuk optimalisasi layanan pendidikan. *Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. Retrieved from <https://aisyah.ejournal.ac.id>
- Wahidah, F. R., Setyadi, E. J., & Grafiyana, G. A. (2021). Efektivitas pelatihan growth mindset pada siswa SMA. *Psycho Idea*. Retrieved from <https://psychoidea.ejournal.id>